

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Memeriksa Diri ke Pelayanan Kesehatan pada Pasien Retinopati Diabetika di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang

Rachel Dina Nathania¹, Trilaksana Nugroho², Andhika Guna Dharma³, Puspita Kusuma Dewi⁴

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

⁴Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone: 02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang: Retinopati diabetika adalah kelainan progresif pembuluh darah mikro retina yang berkaitan dengan hiperglikemi kronik pada penderita diabetes melitus. Retinopati diabetika merupakan penyebab utama penurunan penglihatan dan kebutaan yang dapat dicegah dengan deteksi dini dan skrining pada orang dewasa usia produktif. Pengetahuan berperan penting dalam perubahan perilaku seseorang. Dalam mencegah penurunan penglihatan dan kebutaan akibat retinopati diabetika, diperlukan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi diabetes pada mata dan kesadaran pentingnya pemeriksaan mata rutin di pelayanan kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku memeriksa diri ke pelayanan kesehatan pada pasien retinopati diabetika di Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien diabetes melitus dengan retinopati diabetika yang memeriksa diri ke poliklinik mata Rumah Sakit Nasional Diponegoro yang diambil dengan cara *consecutive sampling*. Data yang diambil adalah data tingkat pengetahuan terkait diabetes dan retinopati diabetika, serta data perilaku memeriksa diri ke pelayanan kesehatan. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner berdasarkan jurnal *Diabetes and Diabetic Retinopathy: Knowledge, Attitude, Practice (KAP) among Diabetic Patients in A Tertiary Eye Care Centre*, dilanjutkan dengan *in-depth interview* menggunakan daftar pertanyaan terbuka. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50, dilanjutkan uji hipotesis menggunakan uji *Chi-square*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023 di poliklinik mata Rumah Sakit Nasional Diponegoro dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden.

Hasil: Berdasarkan analisis uji *Chi-square* dengan uji alternatif *fisher's exact* didapatkan nilai *p* sebesar 0,012 dan 0,001 ($p < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terkait diabetes dan retinopati diabetika dengan perilaku memeriksa diri ke pelayanan kesehatan pada pasien retinopati diabetika di Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terkait diabetes dan retinopati diabetika dengan perilaku memeriksa diri ke pelayanan kesehatan pada pasien retinopati diabetika di Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

Kata Kunci: *retinopati diabetika, diabetes melitus, pengetahuan, perilaku*